

Sekolah Tinggi Teologi SAAT
(Seminari Alkitab Asia Tenggara)

**PROYEK IBADAH INTERGENERASI
DALAM RANGKA BULAN KELUARGA DI GKI JEMBER**



Tarisa Putri Damayanti

Malang, Jawa Timur
Januari 2025

ABSTRAK

Damayanti, Tarisa P., 2025. *Proyek Ibadah Intergenerasi dalam Rangka Bulan Keluarga di GKI Jember*. Skripsi, Program studi: Sarjana Teologi, Konsentrasi Musik Gereja, Sekolah Tinggi Teologi SAAT, Malang. Pembimbing: Sylvia Iman Santoso, D.Ed.Min, x, 107.

Kata Kunci: Ibadah intergenerasi, bulan keluarga, pewarisan iman, GKI Jember, liturgi.

Proyek ibadah intergenerasi dalam rangka bulan keluarga di GKI Jember dirancang sebagai sarana pembentukan rohani, pewarisan iman, dan peningkatan relasi antar generasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan melaksanakan ibadah yang melibatkan berbagai kelompok usia dalam satu kesatuan liturgi, menggunakan metode studi pustaka, survei konteks jemaat, dan analisis repertoar musik gereja. Pelaksanaan ibadah mencakup elemen kreatif seperti drama, paduan suara lintas generasi, dan lagu-lagu yang relevan dengan tema “Keluarga yang Dipulihkan Allah.” Evaluasi menunjukkan bahwa ibadah ini berhasil meningkatkan kesadaran jemaat akan pentingnya relasi keluarga yang dipulihkan oleh Allah, sekaligus menciptakan suasana inklusif yang mendukung keterlibatan aktif semua generasi. Kekuatan proyek ini terletak pada desain liturgi yang berbasis pada nilai-nilai Alkitab dan konteks lokal jemaat GKI Jember, sementara tantangannya melibatkan keterbatasan waktu persiapan dan koordinasi antar generasi. Saran bagi GKI Jember meliputi pembentukan tim intergenerasi yang tetap, pengembangan spiritualitas keluarga melalui pembinaan pasca-ibadah, serta evaluasi jangka panjang untuk memantau dampak ibadah terhadap kehidupan jemaat. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam mendukung visi dan misi gereja untuk menjadi komunitas yang berakar dalam firman Tuhan dan berbuah dalam karya nyata. Melalui ibadah intergenerasi, jemaat diajak untuk tidak hanya menjadi pendengar firman, tetapi juga pelaku firman dalam kehidupan sehari-hari sebagai saksi Kristus di tengah dunia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan anugerah-Nya yang memanggil dan memperlengkapi penulis selama studi di STT SAAT. Hanya karena anugerah-Nya penulis mampu menyelesaikan semester demi semester hingga penulisan tugas akhir ini. Penulis juga mengucapkan syukur karena Sang Bapa telah menempatkan orang-orang yang juga mengasihi dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Pertama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bu Sylvia Iman Santoso dan Pak Samuel Kristiawan sebagai dosen pembimbing penulis. Penulis mengucapkan terima kasih untuk bimbingannya selama studi di STT SAAT. Terima kasih juga untuk kesabaran dan dukungan doa selama penulis mengerjakan tugas akhir ini. Kiranya Tuhan terus pakai Bu Sylvia dan Pak Sam menjadi berkat di mana pun Ibu Bapak ditempatkan.

Kedua, penulis juga berterima kasih untuk setiap dosen yang mengajar penulis di kelas teologi maupun kelas musik. Terima kasih untuk setiap ilmu yang telah dibagikan dan bukan hanya itu tetapi juga memberikan teladan kepada penulis dalam menjadi hamba Tuhan. Penulis juga berterima kasih kepada Bapak Ibu Asrama, yaitu Pak Budimoeljono Reksosoesilo dan Ibu Ratnajani Muljadi, yang telah dengan penuh kasih dan kesetiaan membimbing penulis selama berproses di asrama. Penulis juga berterima kasih kepada Bu Melly Auw sebagai konselor yang telah menolong penulis dalam pergumulan mengenal diri dan Dia.

Ketiga, penulis berterima kasih kepada keluarga penulis yang dengan penuh kasih sayang mendukung dan mendiakan penulis selama studi di STT SAAT. Terima kasih untuk Ayah Henry, Mama Tutik, Adek Juan dan Lisa yang selalu hadir untuk menghibur penulis. Penulis juga berterima kasih kepada seluruh keluarga GKI Jember selalu mendoakan studi penulis dan juga bersedia menjadi tempat pelaksanaan tugas akhir ini. Penulis bersyukur untuk kehadiran mereka yang membawa penulis bertahan dan merasakah pertolongan Tuhan melalui mereka.

Keempat, penulis berterima kasih untuk kehadiran komunitas STT SAAT yang Tuhan pakai untuk membentuk penulis selama menyelesaikan studi. Terima kasih untuk rekan seperjuangan Masta CORONA yang telah berjuang dan berproses bersama selama studi di STT SAAT. Terima kasih juga kepada teman-teman KTB “Apa Ini Namanya”, *Abel, Lili, Laura, Acel, dan Fenti* sudah mau berproses bersama penulis mendukung penulis dalam keadaan apa pun. Terima kasih untuk mahasiswa musik masta 2017, 2018, 2019, 2021, 2022, 2024 untuk kebersamaannya penulis bersyukur untuk setiap suka duka bersama yang terjadi selama studi di STT SAAT. Terima kasih untuk kakak, koko cici di “Makarios Family” yang telah dengan sabar membimbing penulis selama berproses di STT SAAT. Terima kasih juga kepada teman kamar di semester tiga hingga semester akhir yang memberikan warna dalam kehidupan berasrama penulis.

Kelima, penulis berterima kasih kepada segenap jemaat GKKK Nanga Pinoh yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam studi di STT SAAT. Terakhir, penulis berterima kasih kepada semua orang yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih telah menjadi bagian dalam hidup penulis. *JESUS LOVES YOU ALL, SO DO I.*

DAFTAR ISI

BAB 1 LATAR BELAKANG DAN KONTEKS IBADAH	1
Rumusan Masalah	4
Tujuan Desain dan Pelaksanaan Proyek Ibadah	4
Desain Ibadah Intergenerasi	5
Batasan Pembahasan	6
Metode Penelitian	7
Sistematika Penulisan	7
BAB 2 LANDASAN BIBLIKAL IBADAH INTERGENERASI DAN LANDASAN TEOLOGIS LITURGI PROYEK IBADAH	10
Landasan Biblikal Ibadah Intergenerasi	12
Konsep Dasar Ibadah Intergenerasi dalam Alkitab	12
Prinsip-prinsip Alkitab tentang Keterlibatan Generasi dalam Ibadah	17
Landasan Teologis Liturgi Proyek Ibadah	21
Liturgi GKI	21
Elemen Liturgi Proyek Ibadah	22
BAB 3 KAJIAN REPERTOAR DAN KONTEKS KULTURAL JEMAAT	31

Nyanyian Jemaat dan Interpretasi Aransemen	31
Semesta Bernyanyi	31
Inilah Rumah Kami	33
Ajaib Benar Anugerah	35
Aku Percaya	37
Sedikit Demi Sedikit	38
Keluarga Tumbuh Bersama	39
Konteks Kultural Jemaat Lokal	41
BAB 4 LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PROYEK IBADAH	44
Persiapan	44
Paduan Suara	46
Pemusik	47
Drama Keluarga	48
Gladi Kotor	49
Gladi Bersih	49
Pelaksanaan	50
Dokumentasi Ibadah	53
BAB 5 PENUTUP	59
Evaluasi	59
Jemaat GKI Jember	59
Evaluasi Pribadi	62

Saran	63
Bagi GKI Jember	63
Bagi STT SAAT	64
LAMPIRAN 1: LITURGI IBADAH INTERGENERASI “KELUARGA YANG DIPULIHKAN ALLAH”	65
LAMPIRAN 2: SUSUNAN PELAYAN IBADAH	70
LAMPIRAN 3: ARANSEMEN LAGU	72
LAMPIRAN 4: HASIL KUISONER EVALUSI JEMAAT	101
DAFTAR KEPUSTAKAAN	106



BAB 1

LATAR BELAKANG DAN KONTEKS IBADAH

Keluarga merupakan fondasi utama bagi gereja dalam merefleksikan nilai-nilai Kristen. Dalam Alkitab, keluarga diperintahkan untuk menguasai dan memelihara bumi, selain itu keluarga menjadi tempat pewarisan iman kepada generasi berikutnya. Sejarah juga menunjukkan bagaimana Allah menggunakan keluarga sebagai sarana pemenuhan rencana-Nya misalnya melalui keluarga Abraham yang menjadi cikal bakal bangsa Israel. Sebagaimana Allah memakai keluarga Abraham untuk melaksanakan rencana-Nya, keluarga masa kini dipanggil untuk berperan aktif dalam mewujudkan komunitas iman yang kuat dan berpengaruh dalam masyarakat. Namun, realitas kehidupan menunjukkan bahwa keluarga Kristen sering menghadapi berbagai tantangan dalam mempertahankan nilai-nilai kekristenan.

Dalam konteks inilah gereja lokal seperti GKI Jember berperan mendampingi keluarga melalui program-program ibadah dan pembinaan yang sesuai dengan tantangan zaman. GKI Jember adalah bagian dari Sinode GKI wilayah klasis Banyuwangi yang memiliki visi berlandaskan pada Matius 22:37–40, yaitu gereja yangewartakan kasih Allah kepada diri, sesama dan dunia. GKI Jember saat ini sedang menjalankan misi yang pertama untuk tahun 2022–2024, yaitu mewujudkan *Living Life*. *Living Life* adalah kehidupan umat yang berakar dalam Firman Tuhan dan berbuah dalam karya nyata. GKI Jember memiliki komitmen untuk terus

mengembangkan kehidupan jemaat melalui berbagai program ibadah yang relevan dengan kebutuhan umat, salah satunya dengan menjadikan bulan Oktober sebagai bulan keluarga. Bulan keluarga dilaksanakan sesuai dengan penetapan oleh Lembaga Pembinaan dan Pengaderan (LPP) Sinode GKI sebagai upaya pembinaan keluarga Kristen, yang dianggap sebagai inti gereja. Pelaksanaan bulan keluarga dapat menolong keluarga mengingat kembali nilai-nilai kekristenan yang menjadi fondasi keluarga dalam menghadapi masalah kehidupan.

Bulan keluarga merupakan momen yang penting untuk mempererat kembali relasi antar anggota keluarga. Tema yang diambil oleh GKI Jember untuk bulan keluarga di tahun ini adalah “Keluarga yang Dipulihkan Allah”, yang diangkat dari buku tuntunan Sinode, yaitu Dian Penuntun. Tema ini diharapkan dapat menjadi pengingat bagi jemaat di GKI Jember bahwa kasih dan kuasa Allah mampu memulihkan setiap pergumulan dan tantangan dalam kehidupan keluarga. Pemahaman akan Allah sebagai Sang Pemulih diharapkan dapat menjadi fondasi kuat yang menginspirasi setiap anggota keluarga dapat menciptakan sebuah komunitas keluarga yang berpusat pada nilai-nilai kekristenan. Dalam proyek ibadah ini, tema tersebut yang menjadi landasan penulis dalam menyusun liturgi dan memilih nyanyian jemaat.

Liturgi ibadah di GKI menggunakan “*Fourfold Liturgi*” yang menjadi sebab perjumpaan dialogis antara Allah dengan umat yang diawali dengan pernyataan tentang Allah yang berbicara kepada umat-Nya dan bermuara pada respons umat atas suara Allah. Sesuai dengan yang sudah tertulis di buku Tata Gereja dan Tata Laksana, GKI Jember menggunakan nyanyian jemaat yang diambil dari buku Kidung Jemaat,

Nyanyikanlah Kidung Baru, Pelengkap Kidung Jemaat, Kidung Keesaan,
Bermazmurlah bagi Tuhan, Kidung Ceria, dan Kidung Muda Mudi.¹

Ibadah intergenerasi yang dirancang dan diadakan dalam bulan keluarga merupakan satu kesempatan yang sangat baik di mana satu keluarga bisa beribadah bersama bahkan pelayanan bersama. Dalam proses persiapannya mungkin akan terjadi konflik karena perbedaan karakteristik dari setiap generasi. Namun, melalui hal ini justru kesempatan bagi setiap generasi dapat saling belajar mengenal satu sama lain. Ibadah intergenerasi mengundang atau melibatkan semua generasi untuk berpartisipasi aktif dalam ibadah, hal ini berperan penting bagi gereja yang ingin tetap setia pada prinsip-prinsip Alkitab.² Ibadah intergenerasi memungkinkan seluruh komunitas gereja merasakan manfaat dari bakat yang diberikan oleh Tuhan kepada setiap individu dan memungkinkan umat percaya untuk hidup sepenuhnya sebagai tubuh Kristus dan keluarga iman. Keuntungannya bagi anggota gereja dari segala usia adalah relasi yang lebih erat, mendapatkan dukungan untuk keluarga yang mengalami kesulitan, penggunaan sumber daya yang lebih efisien, pertumbuhan karakter dan berbagi pengalaman spiritual secara bersama-sama.³

Tugas akhir proyek ibadah ini berpotensi untuk mendukung visi dan misi GKI Jember. Melalui ibadah intergenerasi dalam rangkaian bulan keluarga, diharapkan tercipta sebuah ibadah yang berakar pada firman Tuhan dan berbuah dalam

¹Tata Gereja dan Tata Laksana Gereja Kristen Indonesia (Tangerang: Grafika KreasIndo, 2023), 84

² Darwin Glassford, "Fostering an Intergenerational Culture," dalam *The Church of All Ages*, ed. Howard Vanderwell (Herndon: Alban Institute, 2008), 71.

³Holly Catterton Allen dan Christine Lawton Ross, *Intergenerational Christian Formation: Bringing the Whole Church Together In Ministry, Community and Worship* (Downers Grove: IVP Academic, 2012), 47–48.

kehidupan. Keterlibatan semua anggota dari berbagai kelompok usia dalam ibadah dapat memperkuat rasa kebersamaan dan menciptakan atmosfer yang hangat serta saling mendorong pertukaran pengetahuan, pengalaman dan dukungan spiritual serta memperdalam pemahaman iman. Secara tidak langsung proyek ini juga mendukung visi dan misi dari GKI Jember dalam menciptakan keluarga yang kuat dan berlandaskan pada iman.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menyusun beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana ibadah intergenerasi dalam bulan keluarga dapat menjadi sarana pembentukan rohani dan mempererat hubungan keluarga?
2. Bagaimana ibadah intergenerasi menjadi jembatan pewarisan iman kepada generasi muda?
3. Bagaimana gereja menghargai keunikan dan keterampilan setiap generasi dengan melibatkan mereka dalam pelayanan di ibadah intergenerasi?

Tujuan Desain dan Pelaksanaan Proyek Ibadah

Tugas akhir proyek ibadah ini bertujuan untuk:

1. Memenuhi persyaratan kelulusan di STT SAAT.
2. Merancang, mempersiapkan dan mengembangkan konsep ibadah intergenerasi dengan membangun narasi liturgi sesuai dengan lektionari

supaya menjadi ibadah yang biblikal, teologis, kristologis dan pastoral sehingga dapat menjadi sarana pembinaan keluarga.

3. Jemaat dari berbagai generasi dapat terlibat dalam ibadah jangka panjang bukan hanya terbatas pada saat proyek ibadah ini dilaksanakan.
4. Ibadah intergenerasi menjadi wadah setiap generasi dapat melayani dan merasakan persekutuan sebagai satu tubuh Kristus.

Desain Ibadah Intergenerasi

Berikut adalah susunan liturgi:

1. Jemaat berhimpun
 - a. Panggilan beribadah: Mazmur 148:1–5 dibacakan secara bergantian oleh setiap generasi mulai dari lansia, dewasa, pemuda, dan anak-anak.
 - b. Nyanyian Jemaat: “Semesta Bernyanyi”
 - c. Votum dan Salam
 - d. Kata Pembuka: menyanyikan “PKJ 288-Inilah Rumah Kami”
 - e. Drama keluarga
 - f. Pengakuan Dosa: narasi pengakuan dosa dilanjut dengan pemain drama memimpin doa ditutup dengan menyanyikan bersama jemaat “Inilah Rumah Kami” bagian refrein dengan aransemen tempo agak lambat
 - g. Berita Anugerah: Matius 11:28
 - h. Salam damai – memberi salam sambil berkata “Aku mengasihimu dengan Kasih Tuhan”
 - i. Nyanyian Jemaat: KJ 40 – Ajaib Benar Anugerah

2. Pelayanan firman
 - a. Doa Epiklesis
 - b. Pembacaan Alkitab: Yeremia 31:7–9, Mazmur 126, Ibrani 7:23–28 , Markus 10:46–52.
 - c. Khotbah: “Keluarga yang Dipulihkan Allah”
 - d. Pujian paduan suara intergenerasi – *As a Family We Thank You*
 - e. Pengakuan Iman Rasuli – Dinyanyikan dari KJ 280 – Aku Percaya
 - f. Doa syafaat
3. Pelayanan persembahan
 - a. Nats persembahan: 1 Tesalonika 5:18
 - b. Nyanyian jemaat: Sedikit Demi Sedikit
 - c. Doa persembahan
4. Pengutusan
 - a. Nyanyian jemaat: Keluarga Tumbuh Bersama
 - b. Pengutusan dan Berkat

Batasan Pembahasan

Melalui proyek ibadah ini, penulis menetapkan batasan dalam menyusun liturgi ibadah yang sesuai dengan susunan liturgi yang umumnya dilakukan di GKI Jember. Penulis membatasi dalam pemilihan pelayan ibadah dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di GKI Jember. Hal ini mencakup dalam penggunaan alat musik yang tersedia di GKI Jember. Selain itu, penulis membuat aransemen lagu-lagu dalam ibadah sesuai dengan alat musik yang sudah tersedia dan juga sesuai

dengan kemampuan bermusik yang dimiliki oleh jemaat sehingga menciptakan pengalaman ibadah yang lebih bermakna dan relevan bagi komunitas gereja.

Dalam hal pelatihan, pembinaan dan persiapan pelayanan, proyek ibadah ini telah dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, yaitu di bulan Oktober.

Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk menemukan informasi dan mengkaji topik yang dibahas dalam proyek ibadah ini. Melalui metode studi pustaka, penulis mengkaji tentang konsep ibadah intergenerasi dan peran keluarga dalam ibadah. Penulis melakukan survei untuk mengetahui minat pelayanan jemaat GKI Jember. Selanjutnya, penulis melakukan analisis teks dan musik terhadap setiap repertoar yang digunakan dalam liturgi ibadah. Di akhir, penulis memberikan deskripsi laporan pelaksanaan proyek ibadah dan evaluasi dari pelaksanaan proyek ibadah.

Sistematika Penulisan

Penulis akan membagi laporan dalam lima bab. Pada bab pertama, penulis menjelaskan bagaimana latar belakang konteks ibadah dari gereja yang dipilih penulis. Penulis juga akan menjelaskan mengapa memilih ibadah intergenerasi dalam rangkaian bulan keluarga di gereja yang dipilih penulis. Selanjutnya penulis memaparkan tujuan dari proyek ibadah ini. Sekaligus memberikan gambaran desain

ibadah yang akan dirancang oleh penulis. Kemudian penulis menjelaskan batasan dari proyek ibadah ini.

Pada bab kedua, penulis akan mengkaji ibadah intergenerasi secara biblikal dengan berfokus pada kajian dari Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Kajian ini bertujuan untuk menggali prinsip-prinsip ibadah intergenerasi yang diungkapkan dalam Alkitab, baik melalui narasi historis maupun pengajaran teologis. Prinsip-prinsip ini akan dijabarkan untuk menjadi dasar pemikiran dalam merancang ibadah intergenerasi yang sesuai dengan nilai-nilai Alkitab. Selanjutnya, penulis akan melakukan kajian secara teologis terhadap desain ibadah yang disusun dalam proyek ini. Kajian teologis ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap elemen liturgi yang dirancang memiliki dasar teologi yang kuat, mencerminkan prinsip-prinsip Alkitab, dan relevan untuk konteks ibadah intergenerasi dalam kehidupan jemaat saat ini.

Pada bab ketiga, penulis mengkaji secara teologis latar belakang dari tiap lagu nyanyian jemaat yang digunakan dalam proyek ibadah ini. Selain itu, penulis mengkaji konteks kultural jemaat lokal dengan merujuk pada data yang diperoleh dari Buku Kehidupan Jemaat 2023. Kajian ini mencakup pemahaman tentang minat pelayanan jemaat, pergumulan setiap generasi terkait ibadah yang selama ini dilakukan, serta kerinduan jemaat terhadap ibadah yang relevan dan bermakna bagi semua generasi.

Pada bab keempat, penulis akan menjabarkan laporan persiapan dan pelaksanaan proyek ibadah ini. Penulis akan melakukan langkah-langkah seperti yang diusulkan oleh Cathalia Kurnia dalam buku *Pembangunan Jemaat Intergenerasional*, yaitu dengan merancang ruang pertemuan antar generasi sebelum melaksanakan ibadah intergenerasi, setelah itu membentuk Tim perancang ibadah intergenerasi yang

anggotanya terdiri dari berbagai generasi. Setelah itu penulis akan melaporkan hasil pelaksanaan proyek ibadah beserta hasil dokumentasinya.

Pada bab kelima, penulis akan menyajikan evaluasi yang mencakup dua aspek: evaluasi pribadi dan evaluasi dari pihak lain yang terlibat dalam proyek ini. Selain itu, penulis akan menggunakan data dari formulir evaluasi yang dibagikan kepada jemaat yang hadir dalam ibadah untuk memperoleh masukan terkait pelaksanaan proyek ini. Selanjutnya, penulis akan memberikan saran yang konstruktif bagi GKI Jember sebagai jemaat lokal yang menjadi fokus proyek ini, serta untuk STT SAAT sebagai lembaga pendidikan teologi, guna mendukung pengembangan ibadah intergenerasi di masa mendatang.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Allen, Holly Catterton, dan Christine Lawton Ross. *Intergenerational Christian Formation: Bringing the Whole Church Together in Ministry, Community and Worship*. Downers Grove: IVP Academic, 2012.
- Badan Pekerja Majelis Sinode Gereja Krsiten Indonesia. *Tata Gereja dan Tata Laksana Gereja Kristen Indonesia*. Tangerang: Grafika KreasIndo, 2023.
- Buku Kehidupan Jemaat GKI Jember 2023*. Jember: GKI Jember, 2023.
- Block, Daniel Isaac. *Deuteronomy*. NIV Application Commentary. Grand Rapids: Zondervan, 2012.
- Chancey, Dudley, dan Ron Bruner. "A Reader's Guide to Intergenerational Ministry and Faith Formation." *Discernment: Theology and the Practice of Ministry* 3, no. 2, (2017): 59-78. <https://digitalcommons.acu.edu/discernment/vol3/iss2/4>.
- Constance M. Cherry. *Arsitek Ibadah: Pedoman Merancang Ibadah yang Alkitabiah, Autentik dan Relevan*. Diterjemahkan oleh Budianto Lim. Jakarta: Literatur Perkantas, 2019.
- Ellis, E. Earle. *The Gospel of Luke*. New Century Bible Commentaries. Grand Rapids : Eerdmans, 1981.
- Glassford, Darwin. "Fostering an Intergenerational Culture." Dalam *The Church of All Ages*, diedit oleh Howard Vanderwell, 71-94. Herndon: Alban Institute, 2008.
- Gunawan, Cathalia. "Ibadah Intergenerasional: Ibadah Kita Bersama." Dalam *Pembangunan Jemaat Intergenerasional*, diedit oleh Wisnu Nugroho, 81-94. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2022.
- Komisi Liturgi dan Musik Sinode GKI. *Pedoman Liturgi*. Jakarta: Grafika KreasIndo, 2014.
- Lim, Budianto. *Katalisator Gereja Untuk Berubah dan Berbuah*. Surabaya: Literatur Perkantas Jawa Timur, 2023.
- Mays, James Luther. *Psalms*. Interpretation. Louisville: John Knox, 1994.
- McKeown, James. *Genesis*. Two Horizons Old Testament Commentary. Grand Rapids: Eerdmans, 2008.
- Motyet, Alec. *The Message of Exodus*. Bible Speaks Today. Leicester: Inter-Varsity Press, 2005.

- Nugroho, Wisnu. "Pendahuluan." Dalam *Pembangunan Jemaat Intergenerasional*, diedit oleh Wisnu Nugroho, 1-4. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2022.
- Stuart, Douglas K. *Exodus*. New American Commentary. Nashville: Broadman & Holman, 2006.
- Turner, David L. *Matthew*. Baker Exegetical Commentary on the New Testament. Grand Rapids: Baker Academic, 2008.
- Vanderwell, Howard. "Biblical Values to Shape the Congregation." Dalam *The Church of All Ages*, diedit oleh Howard Vanderwell, 17-33. Herndon: Alban Institute, 2008.
- Webber, Robert E. *Worship Old & New: A Biblical, Historical, and Practical Introduction*. Rev. ed. Grand Rapids: Zondervan, 1994.
- Wijaya, Yahya. "Gereja Intergerasional: Kontekstualkah?" Dalam *Pembangunan Jemaat Intergenerasional*, diedit oleh Wisnu Nugroho, 35-54. Yogyakarta: Yayasan Taman Pustaka Kristen Indonesia, 2022.
- Yayasan Musik Gerejawi. *Kidung Jemaat*. Ed. akord. Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia, 2004.
- Yust, Karen Marie. "Being Faithful Together: Families and Congregations as Intergenerational Christian Communities." Dalam *Undersanding Children's Spirituality: Theology, Research, and Practice*, diedit oleh Kevin E. Lawson, 223-37. Eugene: Cascade, 2012.